

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA
PERANGKAT NAGARI DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN NAGARI DI KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara*



Oleh :

**SAARI MUKHFIYYA
NIM/TM. 15042019/2015**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Perangkat Nagari
dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah
Datar

NAMA : Saari Mukhfiyya

NIM/TM : 15042019/ 2015

PROGRAM STUDI : Administrasi Publik

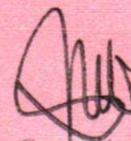
JURUSAN : Administrasi Publik

FAKULTAS : Ilmu Sosial

Padang, 14 Mei 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Syamsir M. Si, Ph.D

NIP. 19630401198903 100

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2019 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB
Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan
Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar

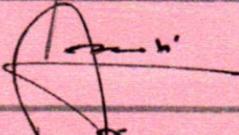
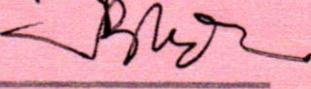
Nama : Saari Mukhfiyya
NIM : 15042019
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Mei 2019

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

- | | | | |
|------------|----------------------------|----|---|
| 1. Ketua | : Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D | 1. |  |
| 2. Anggota | : Dra. Jumiati, M.Si | 2. |  |
| 3. Anggota | : Adil Mubarak, S.IP, M.Si | 3. |  |

Mengetahui,



Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafriz Anwar, M.Pd

NIP. 196210011989 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2019

Yang membuat pernyataan,




YOPAN KUNIAWAN
NIM 14086431

ABSTRAK

SAARI MUKHFIYYA : NIM 2015/15042019 Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh stres kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar. Latar belakang dari penelitian ini yaitu rendahnya kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar. Serta masih banyaknya berbagai penyelewengan dan juga kecugaran yang terjadi dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh perangkat nagari yang ada di 75 nagari Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari Sekretaris Nagari, Bendahara Nagari dan lima Kepala Urusan Nagari. Sedangkan jumlah sample yang akan digunakan sebanyak 248 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Sedangkan teknik pengambilan data menggunakan teknik multi stage random sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres kerja terhadap kinerja perangkat nagari berada pada kategori sedang, dimana diperoleh TCR stres kerja sebesar 47,6% dan kinerja pengelolaan keuangan nagari sangat tinggi sebesar 81,59%. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 sedangkan berdasarkan analisis regresi berganda hasil uji menggunakan summary diperoleh nilai R sebesar 0,424 dan nilai Adjust R Square sebesar 0,141. dengan kata lain, stres kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar sebesar 14,1% sedangkan 85,9% lagi kemungkinan disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehendak Allah SWT tuhan semesta alam karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayahnyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar”

Penulis menyadari sesungguhnya bahwa begitu banyak pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada ibunda penulis tercinta Delvia Nengsih dan Bapak penulis Marjulis, terimakasih yang tak terhingga atas doa, semangat, kasih sayang, serta pengorbanan dan ketulusannya yang telah menjadi motivator utama yang mendampingi penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D selaku pembimbing penulis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pemikiran, waktu dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Juga untuk para dosen penguji yakni Ibu Dra. Jumiati, M.Si serta Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si terima kasih telah memberikan masukan dan saran-saran yang sangat berguna penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Bapak Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang
3. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan Ilmu Administrasi Negara
4. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang
5. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi

6. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar jurusan ilmu administrasi negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga dibutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, 12 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	9
1. Konsep kinerja dan faktor yang mempengaruhinya	9
2. Pengelolaan keuangan nagari.....	11
3. Stres kerja.....	20
4. Aparatur Pengelolaan Keuangan Nagari	31
5. Pengaruh Stres kerja terhadap kinerja	36
6. Penelitian Terdahulu	38
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian	42
C. Lokasi Penelitian	43
D. Populasi dan sampel.....	44
E. Instrumen Penelitian	47
F. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	47

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	48
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	58
B. Temuan Khusus	68
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Perangkat nagari di Kabupaten Tanah Datar	36
Tabel 2. Tabel Pengukuran Variabel.....	45
Tabel 3. Uji Validitas Variabel Stres Kerja.....	49
Tabel 4. Uji Validitas Variabel Pengelola Keuangan Nagari	50
Tabel 5. Uji reliabilitas Variabel Stres Kerja	52
Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan Nagari	53
Tabel 7. Profil Responden Klasifikasi Umur	63
Tabel 8. Profil responden Jenis Kelamin.....	64
Tabel 9. Profil responden Status Perkawinan.....	64
Tabel 10. Profil responden Pendidikan Terakhir.....	65
Tabel 11. Profil responden menurut jabatan	66
Tabel 12. Profil responden menurut pendapatan bersih	66
Tabel 13. Profil responden gaji per bulan	67
Tabel 14. Profil responden menurut masa kerja.....	67
Tabel 15. Deskriptif variabel gejala psikologis.....	68
Tabel 16. Deskriptif variabel gejala Fisik	69
Tabel 17. Deskriptif variabel gejala Perilaku	70
Tabel 18. Deskriptif variabel Transparansi	71
Tabel 19. Deskriptif variabel Akuntabilitas	72
Tabel 20. Deskriptif variabel Partisipasi	73
Tabel 21. Deskriptif variabel Tertib Anggaran	74
Tabel 22. Deskriptif variabel Pengelolaan Keuangan Nagari	75
Tabel 23. Hasil Kontribusi (R) Variabel Gejala Psikologis terhadap pengelolaan.....	76
Tabel 24. Hasil Uji Anova (F) Variabel gejala psikologis terhadap pengelolaan.....	77
Tabel 25. Hasil Uji T variabel gejala psikologis terhadap pengelolaan	77
Tabel 26. Hasil Kontribusi(R) variabel gejala fisik terhadap pengelolaan ..	78

Tabel 27.	Hasil Uji Anova (F) Variabel gejala fisik terhadap pengelolaan ..	79
Tabel 28.	Hasil Uji T variabel gejala fisik terhadap pengelolaan	79
Tabel 29.	Hasil Kontribusi(R) variabel gejala perilaku terhadap pengelolaan.....	80
Tabel 30.	Hasil Uji Anova (F) Variabel gejala perilaku terhadap pengelolaan.....	81
Tabel 31.	Hasil Uji T variabel gejala perilaku terhadap pengelolaan	81
Tabel 32.	Hasil Uji Autokorelasi Pengaruh Stres Kerja terhadap pengelolaan.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Hubungan Stres Kerja terhadap Kinerja	36
Gambar 2. Kerangka Konseptual	40
Gambar 3. Struktur Organisasi Pemerintah Nagari.....	62
Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja	82
Gambar 5. Hasil Uji Linearitas Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja.....	83
Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh stres kerja terhadap kinerja.....	84
Gambar 7. Pengaruh dan Kontribusi Variabel X terhadap Y.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa, atau di Sumatera Barat disebut dengan *Nagari* yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Dengan adanya otonomi daerah maka diberikanlah hak dan kewenangan kepada masing-masing daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri keuangannya. Peraturan Pemerintah RI no 58 tahun 2005 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Sedangkan keuangan daerah menurut peraturan ini yaitu hak dan kewajiban daerah untuk menyelenggarakan pemerintah daerah sehingga dinilai dengan menggunakan alat ukur yaitu uang dan segala kekayaan yang ada di dalamnya. Halim (2007: 330) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah yaitu segala aktivitas yang disusun secara sistematis mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, serta pengelolaan terhadap keuangan daerah.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 1 Ayat 8, Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan,

pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Dengan dikeluarkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa atau nagari diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Disamping itu, pemerintah desa atau nagari diharapkan dapat mandiri dan mengelola berbagai sumber daya yang ada. Salah satunya yaitu pengelolaan terhadap keuangan nagari. Oleh karena itu pemerintah desa atau nagari harus bisa menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa atau nagari harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa atau nagari sesuai dengan ketentuan.

Desa adat yang tertuang dalam UU no 6 tahun 2014 dikenal dengan sebutan nagari di Sumatera Barat. Untuk melaksanakan pengelolaan keuangan di masing-masing nagari maka dikeluarkan Perbup (Peraturan Bupati) di setiap nagari yang ada. Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Datar Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari Pasal 2, mengatakan bahwa keuangan nagari dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Namun, dalam penerapannya masih banyak terdapat berbagai penyelewengan dan juga kecurangan yang terjadi. Hal ini dapat dilihat di Nagari Sungayang Kabupaten Tanah Datar, nagari ini memperoleh peringkat 1 lomba nagari berprestasi tingkat provinsi Sumatera Barat namun masyarakat

kecewa dengan Wali Nagari Sungayang karena mereka merasa tak dihargai. Hal ini terbukti bahwa hanya Walinagari serta perangkat nagari saja yang menikmati bonus kemenangan dengan refreasing ke Jakarta terdiri dari 5 orang perangkat nagari ditambah 1 orang ketua LPM Nagari Sungayang (Sumber Berita: warta-andalas.com *diakses tanggal 1 maret 2018*). Disamping itu, dugaan kasus korupsi yang dilakukan oleh Mantan Wali Nagari Lima Kaum dalam penggunaan dana *reward* lomba nagari berprestasi yang merugikan negara sebesar Rp94,2 juta. Selain itu penyimpangan proyek juga terjadi di Jorong Ombilin Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Banyak dari perangkat desa atau nagari ini tidak paham cara dan sistem pengerjaan suatu proyek yang berstandarisasi Dinas Pekerjaan Umum. Dari informasi yang didapat di lapangan, pembangunan proyek swakelola di jorong ini terkesan ditutup-tutupi. “Proyek yang ada di Jorong Ombilin ini tidak transparan, bahkan kontraktornya hanya itu-itu saja dari dulu hingga sekarang”. Masalah lain yang terkait dengan pengelolaan keuangan nagari adalah adanya format laporan keuangan yang berbeda-beda dan kurangnya kemampuan perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari (Antara Sumbar, 2017 *diakses tanggal 1 maret 2018*).

Kurangnya transparansi pengelolaan aset nagari seperti kebun nagari yang keuangannya tidak jelas, dana DAUN (Dana Alokasi Umum Nagari) yang sampai sekarang tidak ada kejelasan terhadap masyarakat juga sering terjadi. Selain itu, dana aspirasi dari anggota DPRD tahun 2013 berjumlah Rp. 10 juta dan tahun 2014 berjumlah Rp. 80 juta yang sampai

sekarang belum ada realisasinya (Sumber Berita: warta-andalas.com *diakses tanggal 1 maret 2018*).

Selain itu masalah dalam pengelolaan keuangan nagari terjadi karena terlambatnya dana nagari tersebut sampai kepada nagari yang bersangkutan. Misalnya dana tahap 1 yang dianggarkan turun bulan Januari akan tetapi sampai ke nagari yang bersangkutan di bulan Maret atau April kemudian dana tahap 3 yang dianggarkan turun bulan Oktober akan tetapi sampai di nagari pada bulan Desember. Keterlambatan pencairan dana tersebut membuat terganggunya pengelolaan keuangan nagari karena nagari tidak mampu mengelola keuangan tersebut dalam waktu hanya beberapa hari sehingga hal inilah yang menyebabkan terjadinya sulva anggaran.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan Bapak walinagari Padang Magek beliau mengatakan bahwa masih ada perangkat nagari yang absen selama seminggu dan tidak minta izin kepada yang bersangkutan. Selain itu masih adanya perangkat nagari yang tidak menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditentukan dan adanya indikasi stres kerja bagi para perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari. Selain itu, Bendahara Nagari Belimbing mengatakan bahwa adanya rasa lelah dalam bekerja terutama pada akhir tahun karena harus menyusun laporan keuangan nagari dan juga kadang-kadang kehilangan konsentrasi dalam menyusun laporan keuangan nagari. Hal ini juga menandakan adanya indikasi stres kerja perangkat nagari dalam mengelola laporan keuangan nagari. Selain itu, gejala stress kerja juga terjadi di nagari Koto Laweh, hal ini ditandai dengan

kurang harmonisnya hubungan antara wali nagari dengan perangkat nagari, banyak dari perangkat nagari yang tidak senang dengan wali nagari mereka sehingga mengakibatkan perangkat nagari tersebut bekerja dibawah tekanan.

Beberapa penyelewengan yang dilakukan oleh para aparatur pemerintah nagari menandakan bahwa kurang optimalnya dan kurang efektifnya kinerja pegawai dalam mengelola keuangan yang ada. Tidak diperhatikannya manajemen sumber daya manusia yang ada sabagaimana mestinya mengakibatkan adanya indikasi stres dalam bekerja bagi pegawai sehingga kurang efektifnya para pegawai dalam menyusun laporan anggaran keuangan nagari mengakibatkan banyaknya terjadi penyelewengan dalam pengelolaan keuangan nagari. Stres kerja merupakan situasi yang dihadapi oleh karyawan disaat menghadapi berbagai tantangan, beban kerja yang berlebihan namun hal tersebut tidak sesuai dengan kemampuan orang yang ada. Menurut Sopiah (2008: 89) stres kerja dapat terjadi di kalangan pegawai. Stres dapat terjadi dalam bentuk gejala psikologis, gejala fisik dan juga gejala perilaku. Jika ketiga gejala ini tidak diatasi sedini mungkin maka akan mengakibatkan menurunnya kinerja.

Penelitian yang berkaitan dengan stres kerja terhadap kinerja karyawan pernah dilakukan sebelumnya oleh Nofiansyah dan Zunaida (2011) terhadap karyawan PT. Perkebunan Ogan Baturaja dimana dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa stres kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Marizka Z (2011) terhadap karyawan surat kabar harian lokal Palembang

dalam penelitiannya mengatakan bahwa stres kerja dapat berpengaruh negatif maupun positif terhadap kinerja karyawan. Disamping itu penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Anggit Astianto (2014) terhadap karyawan PDAM Surabaya mengatakan bahwa stres kerja berpengaruh kecil terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan menyajikannya dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja dalam Pengelolaan Keuangan Nagari Kabupaten Tanah Datar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang ditemukan diantaranya yaitu:

1. Terdapatnya dugaan korupsi dana nagari seperti yang dilakukan oleh mantan wali nagari Lima Kaum di Kabupaten Tanah Datar.
2. Terdapatnya kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh para aparatur nagari dalam mengelola keuangan nagari.
3. Tidak adanya transparansi penyaluran dana alokasi umum nagari kepada masyarakat, pada beberapa nagari di Kabupaten Tanah Datar.
4. Terlambatnya penyaluran dana nagari kepada masing-masing nagari yang ada di Kabupaten Tanah Datar
5. Terdapatnya stres kerja yang dialami oleh beberapa perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai “Pengaruh stres kerja terhadap kinerja dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari Kabupaten Tanah Datar?
2. Apakah terdapat pengaruh gejala psikologis terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari Kabupaten Tanah Datar?
3. Apakah terdapat pengaruh gejala fisik terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari Kabupaten Tanah Datar?
4. Apakah terdapat pengaruh gejala perilaku terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari
2. Untuk mengetahui pengaruh gejala psikologis terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari
3. Untuk mengetahui pengaruh gejala fisik terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari
4. Untuk mengetahui pengaruh gejala perilaku terhadap kinerja perangkat nagari dalam pengelolaan keuangan nagari

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain dapat digunakan :

1. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain mengenai Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan dalam pengelolaan keuangan nagari di Kabupaten Tanah Datar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP).

b. Bagi dunia akademik

Sebagai sumbangan ilmiah dan juga masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di Fakultas Ilmu Sosial.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan informasi bagi mahasiswa yang berkaitan dengan stres kerja, kinerja pegawai dalam pengelolaan keuangan nagari

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai rujukan atau acuan dalam penulisan proposal penelitian skripsi tentang Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan dalam pengelolaan keuangan nagari